



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Beli Bak Sampah dari Jerman Rp 9,5 Miliar

Gambir, Warta Kota

Pengadaan tong sampah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup (LIH) DKI Jakarta menjadi viral di media sosial. Sebab, Dinas LH membeli tong sampah buatan Jerman dengan total anggaran Rp 9,5 miliar untuk 2.640 tempat sampah.

Tempat sampah berwarna hijau itu dilengkapi dengan roda di bagian bawahnya sehingga mudah dipindahkan. Di bak sampah itu tertera tulisan *made in Germany* yang artinya tempat sampah tersebut dibuat di Jerman.

Selanjutnya ketika diperiksa dalam laman e-katalog Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) tertera bahwa DKI Jakarta telah melakukan pemesanan pada 25 Mei 2018.

Di sana tertera sebagai importir adalah PT Groen Indonesia. Pemrov DKI Jakarta memesan 2.640 buah tempat sampah merek Weber buatan Jerman tersebut dengan harga satuannya adalah Rp 3.599 juta. Setelah ditotal berikut dengan ongkos kirim, pembelian tempat sampah tersebut mengeluarkan biaya lebih dari Rp 9,5

miliar.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Isnawa Adji yang dikonfirmasi membenarkan pembelian tempat sampah tersebut. Dia menyebut besarnya nilai pembelian tersebut karena pemesanan dalam jumlah besar, yakni sebanyak 2.640 buah.

Namun, apabila dihitung secara satuan, tempat sampah merek Weber itu seharga 953,62 dolar AS atau setara Rp 3.550.660 (kurs 1 dolar AS = Rp 14.000).

Sedangkan ongkos kirim yang disebut netizen sangat mahal, yakni sebesar 5.581 dolar AS atau setara Rp 78.134.000 katanya sangat wajar sebab tempat sampah diimpor langsung dari Jerman.

"Murah apalagi kapasitasnya 560 liter, kalau ongkos kirim Rp 79 juta untuk biaya bongkar dari kontainer untuk masuk ke Dinas Lingkungan Hidup pakai forklift, pakai kuli, dan lain-lain," ujarnya. Senin (4/6).

Lebih lanjut diungkapkan, pengadaan tempat sampah katanya sesuai dengan analisis kebutuhan barang pada tahun anggaran 2018 yang dipesan lewat sistem *e-purchasing* melalui e-katalog LKPP. Sehingga menurutnya pengadaan barang tidak menyalahi aturan.

Tidak penuhi kriteria

Dia mengatakan bahwa alasan pembayar tempat sampah buatan Jerman itu adalah karena tidak ada produk lokal yang memenuhi kriteria.

"Kami tidak mendapati produk lokal di katalog dan di pasaran untuk produk jenis ini, hanya ada produk Cina dan Jerman. Setelah melakukan pertimbangan secara teknis, kami pilih produk Jerman dengan pertimbangan kualitas," ujar Adji.

Gubernur Anies Enggan Komentari

Balai Kota, Warta Kota

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan enggan mengomentari pengadaan 2.640 tempat sampah yang menelan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah DKI Jakarta 2018 senilai Rp 9,5 miliar.

Anies memilih waktu yang tepat untuk menjelaskan soal pengadaan tong sampah buatan Jerman tersebut.

"Enggak, saya enggak mau komentar sekarang. Nanti saya jelasin, diberitain dulu deh yang ramai sekalian. Urutan sekalian, dipengin sekalian. Nanti saya konfirmasi sesudah tepat waktunya," ujar Anies di Balai Kota DKI Jakarta, Jakarta Pusat, Senin (4/6).

Anies tidak mengungkap alasannya enggan untuk menjelaskan pengadaan tempat sampah tersebut. "Blar pada nyes (gantung) dulu, masa belum apa-apa sudah klarifikasi. Lahlah dulu terkarnya, nanti saya jelaskan," ujar Anies (Kompas.com).

Dia menambahkan bahwa penyediaannya pun selaku importir, yaitu PT Groen Indonesia memang memiliki spesialisasi di bidang Waste Management dan perangkat pendukungnya. "Ini demi meyakinkan kami, bahwa penyediaannya pun bukan perusahaan ebal-abal, sehingga *after sales service*-nya dapat terjamin," tutur Adji.

Mekanisme *e-purchasing* memberikan keleluasaan bagi pemerintah untuk memilih produk yang benar-benar sesuai kebutuhan dengan harga terbaik. Silakan dibandingkan, ternyata memang harga produk sejenis di toko-toko online, rata-rata lebih mahal dari harga kami beli melalui e-katalog LKPP, tambahnya.

Menurut dia, pengadaan tempat sampah itu ditujukan sebagai modernisasi proses pengumpulan sampah Ibu Kota. Warga bisa langsung buang sampah langsung, tanpa harus menunggu gerbak sampah. Nantinya bak sampah itu diangkut oleh truk compactor yang

berkolling.

Disebar

Sementara itu, Kepala Suku Dinas (Kasudin) Lingkungan Hidup (LH) Kota Jakarta Barat, Edy Mulianto mengatakan ada 93 buah tong sampah buatan Jerman di wilayahnya. Semua tong itu kini telah disebar ke 36 dipu yang ada di Jakarta Barat.

Tong sampah dari Jerman itu namanya Tong Bin. Tong Bin Jakarta Barat adanya di LPS dan di Dipu-dipu. Soalnya tong sampahnya sangat mempermudah truk compactor," kata Edy, Senin (4/6).

Menurut Edy, sebagian tong lainnya kini masih ada di Kantor Sudin LH Jakarta Barat. Karena lanjut Edy, sisa-sisa tong bin belum disebar ke kecamatan-kecamatan di Jakarta Barat.

Edy mengatakan pihaknya tak mau menaruh tong tersebut di sembarangan tempat. "Kalau tong Jerman arat tong bin itu ditaruh di luar seperti di pinggir jalan, bisa-bisa bilang ya. Siapa yang mau ganti?" ucap Edy. (m11/dwt/bas)

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Beli Bak Sampah dari Jerman Rp 9,5 Miliar

TONG SAMPAH DARI JERMAN

- **Nama Produk:** Tong Sampah Beroda (Mobile Garbage Bin)
- **Buatan/Produksi:** Weber GMBH & Co.
- **Negara Pembuat:** Jerman
- **Perusahaan Importir:** PT Groen Indonesia
- **Tanggal Pemesanan:** 25 Mei 2018
- **Jumlah:** 2.640 unit
- **Harga Satuan:** Rp 3.599.375,04
- **Ongkos Kirim:** Rp 79.025.552,00
- **Total Harga:** Rp 9.581.555.657,50

Spesifikasi:

- **Tinggi keseluruhan:** 1,215 meter
- **Lebar bak:** 0,604 meter
- **Panjang bak:** 1,062 meter

- **Diameter roda:** 20 cm
- **Kapasitas:** 660 liter atau 270 kg sampah
- **Bahan:** high-density polyethylene (HDPE)
- **Kelebihan:** Mampu bertahan dari beku, panas, hingga reaksi kimia, bisa menangkal radiasi sinar ultraviolet (UV), dilapisi seng (zinc) agar tidak mengalami korosi
- **Roda:** berbahan karet, berdiameter 200 mm, ada di bagian bawah, bisa berputar 360 derajat, dilengkapi sistem pengereman